

# KONSTRUKSI LAPORAN KASUS PANAMA PAPERS PADA INVESTIGASI TEMPO.CO 04 APRIL 2016

Komang Ayu Puspa Warni<sup>1)</sup>, Ni Made Ras Amanda Gelgel<sup>2)</sup>, Ni Luh Ramaswati Purnawan<sup>3)</sup>

<sup>123)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [puspawarni08@gmail.com](mailto:puspawarni08@gmail.com)<sup>1)</sup>, [rasamanda13@gmail.com](mailto:rasamanda13@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[ramaswati.purnawan@gmail.com](mailto:ramaswati.purnawan@gmail.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*The power of the media is found on the fact that media can be the main source of ideas and opinions. This study aims to found out how Tempo.co construct the facts that received in the field to be an investigative report and published on April 4, 2016. Researchers used two theories to support the research process. Among them is the theory of Agenda setting used in assessing the processing of facts, and the next theories is Framing theory model by Robert N. Entman. The type of research used is qualitative with constructivist paradigm. The results of this study, the construction of an investigative report made by Tempo.co. It is judged from the selection of issues and assertion aspects. The issue that Tempo.co wants to highlight through this investigative report is the involvement of prominent figures from various countries in the world, the practice of tax evasion in large scale and the appear of public figures from Indonesia in the leaked Mossack Fonseca documents. The highlighted aspects are tax evasion, money laundering, major crimes, massive scams, the involvement of prominent figures, conceal facts, and improper tactics.*

**Keyword :** *Framing Analysis, Online News, Tax Evation, Panama Pappers, Tempo.co*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Media memiliki kekuatan yang susah ditentukan. Sebagai bagian dari media, aktifitas jurnalisme *online* lahir sebagai revolusi dalam komunikasi massa. Karakteristik jurnalisme *online* dapat dilihat dari kecepatan penyajian informasinya dan dapat dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung atau *realtime*.

Sengan munculnya aktifitas jurnalisme *online*, maka lahirlah media *online* yang digunakan sebagai wadah untuk menyebarluaskan Informasi. Pada proses pengerjaannya, media *online* mengutamakan kecepatan penyampaian

informasi. Hal ini membuat masyarakat mengetahui lebih banyak inforasi dengan waktu yang singkat.

Salah satu isu yang banyak dibicarakan oleh masyarakat pada tahun 2016 adalah isu mengenai kasus terbongkarnya dokumen Firma hukum Mossack Fonseca di surga bebas pajak Panama. Kasus tersebut dikenal dengan nama kasus Panma Papers.

Jejaring wartawan lintas Negara atau dikenal dengan nama International Consortium of Investigative Journalist (ICIJ) merupakan organisasi wartawan dunia yang pertama kali menyelidiki kasus tersebut. di Indonesia sendiri, Tempo menjadi satu-satunya media asal Indonesia yang ikut

terlibat langsung dalam proses penyelidikan. Rekam jejak Tempo sebagai media yang konsisten menulis Laporan Investigasi menjadi pertimbangan ICIJ untuk meminta Tempo bergabung dalam proses pencarian fakta kasus Panama Papers ini sejak 2015 lalu.

ICIJ dalam laporannya kemudian mengungkapkan keterlibatan total 214.488 nama perusahaan *offshore* di seluruh dunia yang dimiliki oleh pengusaha, artis, atlet, petinggi negara bahkan mantan presiden maupun presiden yang masih menjabat disuatu negara ikut terlibat dalam kasus ini. Di Indonesia sendiri, 803 nama warga negara Indonesia tertulis dalam dokumen yang bocor tersebut (*Tempo.co* edisi 04 April 2016). ICIJ juga secara khusus melibatkan 4 nama wartawan *Tempo.co* untuk menyelidiki asal mula dari 11,5 juta catatan dokumen Mossack Fonseca yang bocor pada tanggal 04 April 2016.

Dari total 803 nama WNI (Warga Negara Indonesia), terdapat beberapa nama pejabat publik dan pengusaha yang cukup terkenal diantaranya adalah Sandiaga Salahudin Uno, Riza Chalid, ketua BPK Harry Azhar Aziz, serta Buronan Kejaksaan Agung yaitu Joko Soegiarto Tjandra.

Pengamatan singkat pada portal *onlineTempo.co* menunjukkan adanya perkembangan mengenai kasus *Panama Papers* yang kemudian menjadi *viral* di tengah masyarakat setelah diterbitkan untuk pertama kalinya. Konstruksi pemberitaan yang dibangun dalam sebuah media akan sangat dipengaruhi oleh ideologi yang melekat pada media tersebut.

Dengan dampak yang besar dari sorotan dunia, maka *Tempo.co* memiliki peran penting dalam pembentukan opini di masyarakat khususnya di Indonesia. Oleh karena itu menarik untuk diteliti bagaimana *Tempo.co* selaku media *online* Indonesia mempengaruhi konstruksi laporan investigasi mengenai kasus *Panama Papers*.

## **Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah Bagaimana Konstruksi Laporan Kasus *Panama Papers* pada Investigasi *Tempo.co* 04 April 2016?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Konstruksi Laporan kasus *Panama Papers* pada Investigasi *Tempo.co* 04 April 2016

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Agenda Setting dalam Jurnalisme Online**

Teori *agenda setting* cenderung melihat bahwa media memaksakan perhatian pada isu-isu tertentu. Maka secara tidak langsung, sebuah media akan mempengaruhi pemikiran masyarakat mengenai isu tertentu melalui kata atau kalimat yang disuguhkan secara berulang-ulang untuk menegaskan bahwa isu tersebut penting untuk disimak dan diberi perhatian lebih (Hasrullah, 2013:55).

### **Framing dalam Media Online**

*Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Analisis framing juga

dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. (Eriyanto, 2002:11)

Robert N. Entman melihat *framing* dalam dua hal yakni seleksi isu dan penonjolan aspek. *Framing* tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. (Eriyanto, 2001:221)

#### 1. Seleksi Isu

Isu yang dimaksud yaitu hal berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang sangat beragam itu, terdapat isu yang di seleksi untuk ditampilkan. Dari proses ini selalu terdapat bagian yang dimasukkan (*included*), tetapi ada juga bagian berita yang dikeluarkan (*excluded*). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.

#### 2. Penonjolan Aspek

Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa atau isu telah dipilih, maka aspek tersebut dapat ditulis. Hal ini berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Dalam konsep Framing yang dikemukakan oleh Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Indikator yang bisa digunakan dalam menilai adanya penonjolan aspek pada naskah laporan investigasi *Panama Papers* adalah sebagai berikut:

- a. *Define Problems* (pendefinisian masalah): hal ini melihat bagaimana suatu kejadian atau isu dilihat.
- b. *Diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah): dalam tahap ini peneliti melihat penyebab dari sebuah peristiwa.
- c. *Make moral judgment* (membuat keputusan moral): pesan moral apa yang ingin di tonjolkan dari sebuah tulisan.
- d. *Treatment recommendation*(menekankan penyelesaian): Penyelesaian apa yang di tawarkan untuk mengatasi masalah atau isu, terkadang berkaitan dengan kebijakan.

Sedangkan indikator yang dapat digunakan untuk menilai adanya penonjolan isu terkait nama-nama orang penting yang terlibat dalam naskah laporan investigasi *Panama Papers* menurut kebijakan *Tempo.co*, melalui dokumentasi rekaman wartawan *Tempo.co* yang terlibat langsung dalam penggalan informasi mengenai *Panama Papers* yakni Wahyu Dhyatmika adalah:

- a. Nama-nama mereka yang melanggar hukum atau pernah tersangkut masalah hukum
- b. Pejabat publik, mereka yang seharusnya menurut undang-undang harus melaporkan kekayaannya kepada pengadilan sebelum dilantik menjadi pejabat.
- c. Pengusaha-pengusaha yang diduga terkait dengan kasus pajak atau pernah mengalami kasus pajak.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dengan format penelitian deskriptif dan paradigma yang digunakan adalah konstruktivis.

#### 3.2 Sumber Data

Penelitian kali ini meliputi 2 sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dari penelitian ini didapat peneliti melalui teks-teks berita mengenai perkembangan kasus *Panama Papers* yang terdapat pada portal media *online* edisi 04 April 2016. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku referensi, jurnal penelitian, bentuk tulisan esai dan tau artikel

#### 3.3 Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah laporan kasus *Panama Papers* pada investigasi *Tempo.co*.

#### 3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah studi dokumen atau observasi data *online*

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah teknik analisis data Framing Model Robert N. Entman dengan dengan 2 indikatornya.

#### 3.6 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data berupa narasi, dimana data disusun dan dipaparkan dalam bentuk teks naratif yang disertai dengan proses analisis secara mendalam.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum

#### Portal media online Tempo.co

Tempo mulai memperkaya industry informasi yang dimilikinya dengan banyak cara, yaitu dengan menerbitkan majalah Tempo, Koran Tempo, Digital dengan bentuk *Tempo.co*, serta Penyiaran berupa Tempo TV dan Tempo *Channel*.

*Tempo.co* adalah salah satu produk dari PT. Tempo Inti Media Tbk yang berbasis di media digital. *Tempo.co* ini pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat luas setelah berhasil melahirkan Koran Tempo yang sengaja diterbitkan untuk berkompetisi di dunia media harian.

Berbagai macam langkah dilakukan sebagai respons atas terjadinya peningkatan kepercayaan publik terhadap *Tempo.co*, yang jumlah pengunjungnya pada 2014 naik 62,5 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sejak 2008, *Tempo.co* telah tampil dengan wajah baru dan sajian berita yang berkualitas. *Tempo.co* juga berupaya menerapkan standar tinggi jurnalisme dalam meliput peristiwa dan menuliskannya secara tajam, cerdas dan berimbang.

Salah satu rubrik yang menjadi andalan dari *Tempo.co* adalah investigasi. Rubrik ini mengangkat kasus-kasus yang disinyalir akan berdampak luas dan merugikan banyak pihak. Tema dari setiap judul investigasinya pun beragam, karena disesuaikan dengan kategori isu yang sudah dimiliki oleh *Tempo.co*. Selama beberapa tahun terbit di

kanal digital, *Tempo.co* telah melakukan investigasi yang banyak mengangkat isu politik, sosial, ekonomi, dan termasuk isu kesehatan. Sampai dengan bulan November 2017, Sebanyak 32 laporan investigasi telah diterbitkan oleh *Tempo.co*. Salah satu di antaranya adalah laporan investigasi mengenai kasus pajak yang oleh *Tempo.co* digadang-gadang sebagai penggelapan pajak terbesar di abad ke-21. Kasus tersebut bernama kasus panama papers. *Tempo.co* yang selama awal kemunculannya sampai sekarang tetap konsisten menulis berita investigasi akhirnya dipercaya oleh ICIJ yakni *International Consortium of Investigative Journalists*, untuk terlibat secara langsung dalam proses penggalian data dan pencarian berita terkait kebocoran dokumen *financial* milik sebuah firma hukum bernama Mosack Fonseca di Negara bagian Amerika Serikat, yakni Panama.

### Kasus Panama Papers dalam Tempo.co

*Panama papers* merupakan sebuah istilah yang yang digunakan dalam mendeskripsikan kejadian kebocoran dokumen pajak yang tidak sengaja bocor dari sebuah firma hukun asal Panama yakni Mosack Fonseca. Dokumen-dokumen ini berisi detail mengenai jumlah perjanjian bisnis yang melibatkan perusahaan *offshore* yang digunakan oleh beberapa petinggi dan para pengusaha kaya raya yang tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini dilakukan untuk melepaskan dari dari wajib pajak di negara asalnya.

Pada senin 04 April 2016 hasil investigasi *The Panama Papers* disebarluaskan secara serentak di seluruh dunia. Tim investigasi *Tempo.co* langsung mendapat akses untuk mempelajari sendiri 11,5 juta data dalam dokumen firma hukum Mossack Fonseca yang bocor tersebut. Setiap informasi diverifikasi dengan sumber data lain ataupun narasumber di lapangan. Sementara itu tim *programmer* ICIJ menciptakan mesin pencari *online* yang membuat penyisiran dokumen menjadi lebih mudah. Dibanding bocoran dari sumber lain, seperti *Wikileaks* dan *Swiss Leaks*, jumlah data *Panama Papers* jauh lebih besar. Dokumen Panama pun memecahkan rekor data-data penting yang bocor.

Selain itu, berikut jenis data Panama papers yang terbongkar dihadapan publik:

**Tabel 1**

Jenis dan jumlah data yang bocor milik dokumen Mossack Fonseca

Jenis Data	Jumlah
<i>E-mail</i>	4.804.618 berkas
Format <i>database</i>	3.047.306 unit
Berkas PDF	2.154.264 berkas
Gambar	1.117.026 berkas
Teks	320.166 berkas
Jenis data lain	2.242 berkas

Dikutip dari [m.tempo.co/read/news](http://m.tempo.co/read/news)

Data ini berisi informasi jaringan orang-orang berkuasa dan kaya di dunia yang memanfaatkan kebijakan keringanan pajak (*tax haven*) di Panama.

Di Indonesia, tokoh publik yang turut tercantum namanya dalam dokumen Mossack Fonseca adalah Sandiaga Uno dalam kasus kepemilikan perusahaan cangkang, Ketua BPK Harry Azhar Aziz dan buronan kasus “papa minta saham” PT. Freeport yakni Riza Chalid.

#### 4.2 Hasil Temuan dan Analisa

Dalam penulisan laporan investigasi “Jejak Korupsi Global dari Panama” tanggal 4 April 2016, *Tempo.co* menulisnya menjadi 7 bagian pembahasan dengan judul yang berbeda-beda. Di setiap judul, dijelaskan mengenai sebuah kasus yang mengantarkan pada fakta mengenai keterlibatan firma hukum Mossack Fonseca dalam kasus penggelapan pajak dan pencucian uang. Selain itu di setiap pembahasan di masing-masing judul, menyebutkan nama negara yang diduga menjadi tempat dari kejadian penggelapan pajak dan pencucian uang. Hal ini menegaskan bahwa kejahatan tersebut dilakukan dengan skala global dan melibatkan banyak negara. Berikut ringkasan dari 7 judul pembahasan yang di tulis oleh *Tempo.co* pada laporan investigasi kasus *Panama Paper*:

#### Gambar 1

Jejak Korupsi Global dari Panama



Sumber: <https://investigasi.tempo.co/panama/>

Dalam judul ini, *Tempo.co* memulai isu dalam tulisannya dengan mengungkapkan adanya kebocoran dokumen finansial oleh firma hukum Mossack Fonseca. *Tempo.co* juga berulang kali menuliskan mengenai “kejahatan terbesar atau kejahatan luar biasa” yang menandakan adanya penyimpangan pajak yang dilakukan secara massal dan mengakibatkan kerugian yang sangat besar.

#### Gambar 2

*Mulai di Bidik*



Sumber: <https://investigasi.tempo.co/panama/>

Dibuka dengan kasus penggelapan pajak dan pencucian uang yang terjadi di Brasil, firma hukum Mossack Fonseca dinyatakan terlibat dalam praktek gelap tersebut. Isu mengenai penggelapan pajak dan pencucian uang kemudian menjadi isu yang diangkat sepanjang pembahasan dari judul kedua dalam laporan investigasi *Tempo.co* ini.

#### Gambar 3

*Kejahatan Abad Ini*



Sumber: <https://investigasi.tempo.co/panama/>

Sesuai dengan judul yang diangkat, pada pembahasan kali ini *Tempo.co* memilih isu kejahatan keuangan yang menjadi topik pembahasan. Dimulai dari diceritakannya mengenai kasus "Crime of Century" yang terjadi di Inggris. Kasus ini merupakan kasus perampokan emas batangan dan uang tunai dari sebuah Bank besar di Inggris, namun hasil dari kejahatan tersebut tidak diketahui sampai dengan saat ini. Hingga pada akhirnya, ICIJ bersama beberapa narasumbernya berhasil menemukan fakta bahwa Mossack Fonseca diduga terlibat dalam upaya menyembunyikan hasil kejahatan kasus tersebut ke beberapa perusahaan cangkang yang dibuat olehnya.

### Gambar 4

#### *Korban Konspirasi Rahasia*



Sumber: <https://investigasi.tempo.co/panama/>

Berawal dari terputusnya aliran dana tunjangan kepada anak-anak yatim piatu di Afrika oleh sebuah organisasi yang bergerak di bidang sosial, laporan media memaparkan banyak anak-anak dan keluarga kurang

mampu menjadi korban dari sebuah skandal penipuan masif senilai US\$ 60 juta.

### Gambar 5

#### *Jejaring Politikus*



Sumber: <https://investigasi.tempo.co/panama/>

Dilihat dari judul yang digunakan, pada tulisan ini *Tempo.co* banyak menyebutkan nama-nama politikus dan pejabat terkemuka dari berbagai negara besar dan berpengaruh di Dunia turut terlibat.

### Gambar 6

#### *Menutupi Offshore*



Sumber: <https://investigasi.tempo.co/panama/>

Tulisan ini dimulai dari pengungkapan kasus penipuan polis asuransi di New York, Amerika Serikat pada tahun 2005. Tersangka dari kasus penipuan polis asuransi tersebut memiliki nama bayangan atau "nominee" untuk 30 perusahaan *offshore* bahkan lebih yang dibuat oleh Mossack Fonseca.

### Gambar 7

#### *Mereformasi Dunia Gelap*



Sumber: <https://investigasi.tempo.co/panama/>

Banyak rekomendasi penyelesaian yang dituliskan dalam pembahasan kali ini. Salah satu diantaranya adalah Menteri Keuangan Indonesia Bambang Brodjonegoro menjelaskan mengenai UU Pengampunan Pajak yang mulai di bahas pada tahun 2016 sebagai upaya pemerintah untuk menanggulangi dana yang di gelapkan.

**SELEKSI ISU**

isu yang ingin ditonjolkan oleh *Tempo.co* melalui laporan investigasi ini adalah (1) keterlibatan tokoh-tokoh petinggi dari berbagai negara di dunia, (2) adanya praktek penggelapan pajak yang di lakukan dengan skala besar, dan (3) munculnya nama tokoh publik dari Indonesia dalam dokumen Mossack Fonseca yang bocor.

Keterlibatan tokoh-tokoh petinggi dari berbagai negara di dunia ditandai dengan disebutkannya banyak nama Presiden atau mantan presiden, Perdana Menteri, serta pejabat pemerintahan yang berpengaruh di masing-masing negara yang terlibat. Dari 7 topik bahasan yang di tuliskan, masing-masing tulisan memunculkan nama-nama tokoh yang dimaksud. Hal ini menjadi pertimbangan penulis untuk menentukan bahwa isu tersebut menjadi isu yang ingin di angkat oleh *Tempo.co*.

**PENONJOLAN ASPEK**

Keterlibatan tokoh-tokoh petinggi dari berbagai negara di dunia ditandai dengan disebutkannya banyak nama Presiden atau mantan presiden, Perdana Menteri, serta pejabat pemerintahan yang berpengaruh di masing-masing negara yang terlibat. Dari 7 topik bahasan yang di tuliskan, masing-masing tulisan memunculkan nama-nama tokoh yang dimaksud. Hal ini menjadi pertimbangan penulis untuk menentukan bahwa isu tersebut menjadi isu yang ingin di angkat oleh *Tempo.co*.

1. Jejak Korupsi Global dari Panama

**Tabel 2**  
Temuan Pembahasan 2

Kategori	Indikator	Temuan
Penonjolan aspek	<i>Define problem</i> (pendefinisian masalah)	Keterlibatan 128 politikus dan 12 kepala negara dari seluruh dunia dalam kasus kepemilikan perusahaan <i>Offshore</i> dan penggelapan pajak
	<i>Diagnose causes</i> (menentukan masalah atau sumber masalah)	Hasil investigasi sebuah organisasi wartawan global, <i>International Consortium of Investigative Journalists</i>
	<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Praktek yang merugikan dan kejahatan
	<i>Provide recommendations</i> (menekankan penyelesaian)	Menyalahkan Mossack Fonseca atas semua perilaku pemilik perusahaan yang dibantu Mossack

2. Mulai di Bidik

**Tabel 3**  
Temuan Pembahasan 2



Kategori	Indikator	Temuan
Peninjauan aspek	<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Penggeledahan kantor bar terbesar Jerman, Commerzbank dalam kasus penggelapan pajak
	<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Para jurnalis saling berbagi informasi dan memburu petunjuk yang disediakan oleh dokumen bocor
	<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Usaha untuk mereformasi sistem keuangan semacam ini, selalu gagal.
	<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Dokumen ditawarkan pada otoritas pajak di Inggris, Amerika Serikat dan sejumlah negara lain

### 3. Kejahatan Abad Ini

**Tabel 4**  
Temuan Pembahasan 3

Kategori	Indikator	Temuan
Peninjauan aspek	<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Terhitung ribuan perusahaan Lembaga, yayasan dll tercatat dalam dokumen <i>panama papers</i> .
	<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Mossack Fonseca mencari aka keterlibatan kliennya dalam kasus pencucian uang. Namun apakah akan tidak menyalahkan klien.
	<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Perusahaan seperti Mossack Fonseca adalah bensin yang menyalakan mesin.
	<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Mossack Fonseca memilih menggunakan firma lain untuk melindungi kliennya.

### 4. Korban Konspirasi Rahasia

**Tabel 5**  
Temuan Pembahasan 4

Kategori	Indikator	Temuan
Peninjauan aspek	<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	skandal penipuan masif senilai US\$ 60 juta yang dilakukan sekelompok pengusaha Afrika Selatan
	<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Mossack terus meneror dan menguntungi para penipu dan uang hasil penipuan
	<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Mossack Fonseca mencari posisi aman dengan tidak memberi pernyataan apapun.
	<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	"mempersiapkan" audit dengan rentang waktu dari tahun 2005 sampai 2007

### 5. Jejaring Politikus

**Tabel 6**  
Temuan Pembahasan 5

Kategori	Indikator	Temuan
Peninjauan aspek	<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Banyak politikus terjerat dan saling berkaitan satu dengan lainnya.
	<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Mossack Fonseca tak paham siapa sebenarnya klien mereka.
	<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Mossack Fonseca menetapkan kebijakan dan prosedur yang ketat untuk mengidentifikasi dan menangani kasus-kasus dari kliennya
	<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Memberikan kesempatan kepada firma hukum Mossack Fonseca untuk lebih selektif dalam memilih klien.

### 6. Menutupi Offshore

**Tabel 7**  
Temuan Pembahasan 6

Kategori	Indikator	Temuan
Peninjauan aspek	<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Para penipu yang memutuskan upaya pemalsuan asuransi merupakan orang yang menjadi "frontman" atau "nominee" atau nama bayangan untuk lebih dari 30 perusahaan yang dibuat Mossack
	<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Mengganti nama klien memundikan tanggal dokumen
	<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Menggunakan taktik yang tak terpuji
	<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Memindahkan semua dokumen dan menghapus semua file di komputer yang bisa mengungkap Panama dan Nevada

### 7. Mereformasi Dunia Gelap

**Tabel 8**  
Temuan Pembahasan 7

Kategori	Indikator	Temuan
Peninjauan aspek	<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Kebocoran dokumen rahasia di <i>British Virgin Islands</i> dan Singapura, klien Mossack Fonseca meminta jaminan bahwa rahasia mereka akan aman dari kebocoran.
	<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Kebocoran dokumen yang diungkap oleh ICIJ mendorong adanya legislasi baru dan dimulainya penyidikan di belasan negara.
	<i>Make moral judgment</i> (membuat keputusan moral)	Penyebutan berbagai dokumen <i>offshore</i> adalah Satu alat yang efektif untuk membongkar jejaring gelap
	<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	mempersiapkan UU Pengampunan Pajak dan tidak perlu risau mengenai aset yang dimiliki, karena seluruh data sudah terlindungi dan terenkripsi dengan baik

Dari penjelasan di atas, maka aspek-aspek yang ditonjolkan dalam laporan investigasi kasus *Panama Papers* *Tempo.co* edisi 04 April 2016 adalah kasus penggelapan pajak, pencucian uang, kejahatan besar, penipuan masif, keterlibatan tokoh ternama, menyembunyikan fakta, dan melakukan taktik tidak terpuji. Hal ini diperoleh atas pengamatan dari masing-masing judul yang terdapat pada laporan investigasi *Tempo.co* edisi 04 April 2016.

Selain itu, pertimbangan disebutkannya kata atau kalimat yang sama seperti “kejahatan besar abad ini”, “penggelapan pajak”, “pencucian uang”, dan “perusahaan *offshore*” secara berulang-ulang di masing-masing judul pembahasan, menjadi alasan penulis menentukan aspek yang ingin ditonjolkan oleh *Tempo.co*. Di sisi lain, melalui tulisannya *Tempo.co* juga sering menyebutkan beberapa nama tokoh publik seperti pejabat, pengusaha, bintang olah raga, kerabat politikus, dan para artis baik itu skala nasional maupun internasional, menjadi alasan penulis menentukan aspek yang di tonjolkan mengenai “keterlibatan tokoh ternama” dalam kasus *Panama Papers*.

## **ANALISIS**

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teori *agenda setting* untuk melihat bagaimana sebuah media menyuguhkan berita dan fakta mengenai sebuah isu dihadapan publik. Berdasarkan teori *agenda setting*, media akan melakukan 3 bagian penting untuk mengemas sebuah isu atau berita. Bagian-bagian tersebut di antaranya agenda media, agenda public dan agenda kebijakan. Sebelum menjadi agenda

media, isu yang didapat oleh sebuah media akan di terima oleh *gatekeeper* untuk diubah menjadi sebuah informasi yang penting untuk di terima oleh publik. *Gatekeeper* ini berperan untuk memilih dan menyeleksi setiap informasi yang akan di publikasikan. Tidak terbatas sampai disitu, *gatekeeper* juga berwenang untuk memperluas, membatasi, menyiarkan atau bahkan menghilangkan informasi yang akan diberikan pada masyarakat. Para wartawan, jurnalis, reporter, dan editor adalah peran-peran yang mengamali tugas sebagai *gatekeeper*.

Berdasarkan hal tersebut, *gatekeeper* dari *Tempo.co* yang dalam hal ini adalah 4 wartawan *Tempo.co* dan pihak yang terlibat dalam proses penulisan telah melakukan fungsinya sebagai penyeleksi fakta. Fakta tersebut kemudian di rangkai sedemikian rupa agar berubah menjadi sebuah informasi yang yang memperlihatkan bahwa kasus *Panama Papers* ini merupakan kasus kejahatan terbesar abad 21.

Setelah di proses oleh *gatekeeper*, informasi tersebut mulai berubah menjadi agenda media. *Tempo.co* memunculkan agenda medianya pada tulisan investigasi terhadap kasus *Panama Papers*. Kemunculan isu seperti keterlibatan tokoh-tokoh petinggi dari berbagai negara di dunia, adanya praktek penggelapan pajak yang di lakukan dengan skala besar, dan munculnya nama tokoh publik dari Indonesia dalam dokumen Mossack Fonseca yang bocor menjadi gambaran umum yang diperlihatkan oleh *Tempo.co* kepada publik.

Hasil dari agenda media tersebut disebarluaskan dalam bentuk laporan

investigasi kepada publik. Ketika masyarakat sudah menerima informasi yang di akses melalui media digital, oleh adanya seleksi isu dan penonjolan aspek yang ditonjolkan dalam laporan investigasi, informasi tersebut berubah menjadi agenda publik.

Setelah menjadi agenda publik, informasi yang tersebar di masyarakat akan menekan pemerintah atau pemangku kepentingan untuk membuat sebuah kebijakan, hal ini disebut sebagai agenda kebijakan. Dari hal tersebut maka dapat dilihat bagaimana agenda media, yang kemudian meluas menjadi agenda publik akan menekan pihak berwenang untuk menyiapkan agenda kebijakan yang dalam hal ini adalah pemerintah Indonesia bersama dengan undang-undang pengampunan pajaknya.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

*Tempo.co* memunculkan isu seperti keterlibatan tokoh-tokoh petinggi dari berbagai negara di dunia, adanya praktek penggelapan pajak yang di lakukan dengan skala besar, dan munculnya nama tokoh publik dari Indonesia dalam dokumen Mossack Fonseca yang bocor menjadi gambaran umum yang diperlihatkan kepada publik. Sementara itu, munculnya aspek-aspek yang menguatkan adanya isu tersebut seperti “kasus penggelapan pajak”, “pencucian uang”, “kejahatan besar”,

“penipuan massif”, “keterlibatan tokoh ternama”, “menyembunyikan fakta”, dan “melakukan taktik tidak terpuji” yang dituliskan berkali-kali dalam setiap judul bahasan di laporan investigasi *Tempo.co* menjadi gambaran khusus yang menceritakan bagaimana kasus panama papers itu terjadi dan seberapa mengerikannya dampak yang bisa ditimbulkan.

*Tempo.co* memiliki indikator pemilihan isu di antaranya yaitu; nama-nama mereka yang melanggar hukum atau pernah tersangkut masalah hukum, pejabat publik yaitu mereka yang seharusnya menurut undang-undang harus melaporkan kekayaan kepada pengadilan sebelum dilantik menjadi pejabat, dan yang terakhir yaitu pengusaha-pengusaha yang diduga terkait dengan kasus pajak. Indikator tersebut menjadi acuan *Tempo.co* untuk menuliskan nama-nama yang diduga terlibat dalam kasus *Panama Papers*.

Seleksi isu dan penonjolan aspek yang dimunculkan oleh *Tempo.co* muncul melalui proses pertama, yaitu gatekeeper (wewenang wartawan atau redaksi). Selanjutnya informasi tersebut akan menjadi agenda media. Agenda media yang sudah memuat kepentingan media kemudian disebarluaskan kepada publik, sehingga informasi yang tersebar tersebut menjadi agenda publik. Kepentingan tersebut mengantarkan agenda publik untuk bergerak menuntut pemangku kebijakan yang dalam hal ini yaitu pemerintah, untuk menghasilkan sebuah kebijakan. Hal ini disebut agenda kebijakan.

*Tempo.co* selaku media massa asal Indonesia memiliki peran yang cukup signifikan dalam mengemas isu *Panama Papers* ini. Setelah laporan investigasi *Tempo.co* pada tanggal 04 April 2016 resmi di terbitkan. Respon masyarakat juga beragam. Respon tersebut menuntut pemerintah untuk membuat kebijakan yang dapat melindungi hak rakyat dari perilaku tidak terpuji yang dilakukan oleh oknum-oknum yang diduga melakukan penggelapan pajak. Hal ini dibuktikan dari munculnya rancangan undang-undang pengampunan pajak dari Indonesia untuk mereka-mereka yang terbukti menggelapka pajak melalui perusahaan *offshore* dan sebagainya pada tahun 2016 lalu.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing*. Lkis:Yogyakarta
- Junaedi, Fajar. (2007). *Manajemen Media Masa. Teori, Aplikasi dan Riset*. Buku Litera:Yogyakarta
- Kryantono, Rachmad. (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana:Jakarta
- Sobur,Alex. (2001). *Analisis Teks Media*. Remaja Rosdakarya:Bandung

### Jurnal/ Skripsi:

- Lasinta, Mega. (2014). Konstruksi Media Dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik (Analisis *FramingTempo.co* dan *Viva.co.id*) Pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari-31 Maret 2013). Penelitian Stara 1. Universitas Islam Negeri Jogjakarta.

Risnova, Andalia. (2011). Pembingkai Media Atas Pemberitaan Peristiwa Bentrokan Antara Warga Dengan Jemaah Ahmadiyah Di Cikeusik (Studi Analisis *Framing* Pemberitaan Peristiwa Bentrokan Antara Warga Dengan Jemaah Ahmadiyah Di Cikeusik Pada Media Televisi *TV One* dan *Metro TV*). Penelitian Strata 1. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Rusitah, Eti. (2008). Konstruksi Media Cetak Atas Realitas Meninggalnya Soeharto (Analisis *Framing* Koran *Republika* Edisi 28, 29 dan 30 Januari 2008). Penelitian Strata 1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

### Sumber Internet:

- Republika. (n.d) *Sejarah Jurnalisme Online*. Di akses 29 Agustus 2016 dari <https://republika.co/sejarah/jurnalisme/online/> pukul 14.18 wita
- Tempo.co. (2016) *Jejak Korupsi Global Asal Panama*. Di akses 06 April 2016 dari <https://investigasi.tempo.co/panama/> pukul 22.21 wita
- Tempo.co. (2016). *Riza Chalid Hilang, Kasus Papa Minta Saham Terbangkalai*. Di akses tanggal 26 oktober 2017 dari <https://nasional.tempo.co/read/762955/riza-chalid-hilang-kasus-papa-minta-saham-terbangkalai> pukul 11.28 wita.
- Korporat Tempo.co. (n.d). *Dewan Direksi Tempo Media Group*. Di akses tanggal 21 Mei 2017 dari

[https://korporat.tempo.co/tentang/dir  
eksi](https://korporat.tempo.co/tentang/dir<br/>eksi) pukul 19.40 wita.

Korporat Tempo.co. (n.d). *Dewan Komisaris  
Tempo Media Group*. Di akses  
tanggal 21 Mei 2017 dari  
[https://korporat.tempo.co/tentang/ko  
misaris](https://korporat.tempo.co/tentang/ko<br/>misaris) pukul 17.28 wita.

Korporat Tempo.co. (n.d). *Tempo Media  
Group*. Di akses tanggal 21 Mei  
2017 dari  
<https://korporat.tempo.co/tentang>  
pukul 15.45 wita.